

**PENGEMBANGAN *ELECTRONIC BOOK* TEKNIK DASAR *SHOOTING*  
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN  
di EKSTRAKURIKULER BOLABASKET SMP NEGERI 4 MALANG**

**Carlees Irfanfy**

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Jurusan Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Malang  
Jalan Semarang No.5 Malang  
Email: Carless.irfan@ymail.com

**Saichudin**

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Jurusan Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Malang  
Jalan Semarang No.5 Malang  
Email: saihazwl@ymail.com

**Febrita Paulina Heynoek**

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Jurusan Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Malang  
Jalan Semarang No.5 Malang

**ABSTRAK:** Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk mengembangkan *electronic book* teknik dasar *shooting* bolabasket, yang nantinya akan menghasilkan sebuah produk baru berupa *electronic book* dan digunakan sebagai bahan acuan untuk membantu proses latihan teknik dasar *shooting* bolabasket agar dapat meningkatkan kemampuan melakukan *shooting* bolabasket pada kegiatan ekstrakurikuler bolabasket SMP Negeri 4 Malang. Prosedur penelitian dan pengembangan yang digunakan mengacu pada model pengembangan (*research and development*) Borg dan Gall (1983:775): (1) analisis kebutuhan terhadap peserta didik dan pelatih ekstrakurikuler bolabasket SMP Negeri 4 Malang, (2) perencanaan produk awal, (3) evaluasi ahli, (4) uji coba kelompok kecil, (5) revisi produk berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil, (6) uji coba kelompok besar (7) merevisi hasil uji coba kelompok besar sekaligus menyempurnakan produk. Hasil penelitian : (1) analisis uji coba kelompok kecil sebesar 95,83% (2) dari hasil analisis uji coba kelompok besar diperoleh sebesar 92,19% dan dapat disimpulkan bahwa pengembangan *electronic book* teknik dasar *shooting* bolabasket dapat diterapkan pada kegiatan ekstrakurikuler bolabasket SMP Negeri 4 Malang. Kesimpulan dalam menyebarkan pengembangan produk, sebaiknya produk *electronic book* teknik dasar *shooting* bolabasket ini dievaluasi kembali agar produk lebih sempurna dan bermanfaat untuk masyarakat luas serta saran untuk pelatih ekstrakurikuler bolabasket yakni pada saat latihan teknik dasar *shooting* bolabasket, seharusnya pelatih memberikan materi teknik dasar *shooting* bolabasket secara bertahap dengan latihan yang menyenangkan dan mudah dilakukan agar dapat menarik minat peserta didik untuk melaksanakan latihan teknik dasar *shooting* bolabasket.

**Kata Kunci:** ekstrakurikuler, *shooting*, *electronic book*.

Pendidikan merupakan usaha untuk menyiapkan peserta didik untuk menghadapi lingkungan hidup yang mengalami perubahan semakin pesat. Pendidikan juga merupakan kiat dalam menerapkan prinsip-

prinsip ilmu pengetahuan, teknologi dan seni bagi pembentukan manusia seutuhnya (Pedoman Pendidikan UM, 2009:22). Pendidikan terbagi menjadi 3 jalur yang meliputi pendidikan formal, pendidikan non

formal, pendidikan informal. Di dalam pendidikan formal terdapat jenjang pendidikan yang jelas, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah sampai perguruan tinggi. Dalam lingkup sekolah untuk pembinaan yang mengarah ke suatu pengembangan prestasi maka diarahkan kepada peserta didik yang berminat pada satu atau beberapa cabang olahraga tertentu seperti olahraga bolabasket, dapat dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang telah diadakan di sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu wadah untuk mengembangkan bakat dan kreativitas peserta didik pada satu atau beberapa kegiatan olahraga tertentu. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler menekan pada penyaluran dan pemupukan bakat atau potensi perorangan melalui kegiatan tambahan yang intensif yang diadakan di sekolah dan diluar jam pelajaran (Lutan, 1986:7.3). Selain itu dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat memiliki banyak teman, karena pada kegiatan ekstrakurikuler, siswa yang ikut tidak hanya berasal dari satu kelas saja, melainkan berasal dari banyak kelas yang berbaur menjadi satu pembinaan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 4 Malang sangat beragam selain dari bidang olahraga yang mencakup bolabasket, sepakbola, futsal, bolavoli dan karate masih ada beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler yang bukan termasuk dalam kegiatan olahraga seperti kesenian (seni lukis), dan drama. Tentu saja dengan banyaknya jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah tersebut

diharapkan bisa mendukung dan mengembangkan bakat serta minat peserta didik pada salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang diminatinya seperti cabang olahraga bolabasket. Dalam ekstrakurikuler olahraga bolabasket yang diadakan di SMP Negeri 4 Malang diikuti oleh 60 orang peserta didik yang terdiri dari putra sebanyak 36 orang dan putri sebanyak 24 orang.

Untuk pembinaan awal olahraga bolabasket dalam kegiatan ekstrakurikuler terlebih dahulu diperkenalkan atau diajarkan teknik dasar yang terdapat dalam permainan bolabasket, salah satunya yaitu teknik dasar tembakan (*shooting*) bolabasket. Tembakan (*shooting*) bolabasket termasuk indikator materi pokok pembelajaran dalam ekstrakurikuler bolabasket di SMP, dan bagian dari permainan bolabasket. Menurut Abidin (1999:57) menyatakan bahwa “menembak adalah keahlian yang sangat penting di dalam olahraga bolabasket, teknik dasar seperti operan, menggiring, bertahan, dan *rebounding* mengantar pemain untuk memperoleh peluang besar untuk membuat skor tetapi tetap saja seorang pemain harus mampu melakukan tembakan (*shooting*)”. Menurut Kosasih (2008:46) menyatakan bahwa “menembak adalah *skill* dasar bolabasket yang paling dikenal dan paling digemari”.

Mengingat teknik dasar tembakan (*shooting*) bolabasket merupakan teknik dasar yang penting dalam permainan olahraga bolabasket, agar penguasaan teknik dasar tembakan (*shooting*) peserta didik di SMP Negeri 4 Malang dapat lebih baik, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul: “Pengembangan *Electronic Book*

Teknik Dasar Tembakan (*Shooting*) Sebagai Media Pembelajaran di Ekstrakurikuler Bolabasket SMP Negeri 4 Malang”.

## **METODE**

Metode dalam penelitian dan pengembangan ini mengadaptasi dari sepuluh langkah pengembangan *Borg and Gall*. Karena menurut Ardhana (2002:9) bahwa prosedur pelaksanaan penelitian dan pengembangan bukan merupakan langkah baku yang harus diikuti secara baku, setiap pengembangan tentu saja dapat memilih dan menentukan langkah-langkah yang paling tepat bagi dirinya berdasarkan kondisi khusus yang dihadapinya dalam proses pengembangan. Model pengembangan yang digunakan di dalam penelitian ini mengacu pada model pengembangan (*research and development*) yang dikembangkan oleh *Borg dan Gall* (1983:775). Langkah-langkah penelitian pengembangan menurut Borg dan Gall sebagai berikut.

Research and information collecting—Includes review of literature, classroom observations, and preparation of state of the art, (2) Planning—Includes defining skills, stating objectives determining course sequense, and small scale feasibility testing, (3) Develop preliminary from of product—Includes preparation of instructional materials, handbooks, and evalution devices, (4) Preminary field testing—Conducted in from 1 to 3 schools, using 6 to 12 subjects. Interview, observational and questionnaire data collected and analyzed. (5) Main product revision—Revision of product as suggested by the preliminary field-

test results, (6) Main field testing—Conducted in 5 to 15 schools with 30 to 100 subjects. Quantitative data on subjects precourse and postcourse performance are collected. Results are evaluated with respect to course objectives and are compared with control group data, when appropriate, (7) Operational product revision—Revision of product as suggested by main field-test results, (8) Operational field testing—Conducted in 10 to 30 schools involving 40 to 200 subjects. Interview, observational and questionnaire data collected and analyzed, (9) Final product revision—Revision of product as suggested by operational field-test results, (10) Dissemination and implementation—Report on product at professional meetings and in journals.

Prosedur pelaksanaan penelitian pengembangan bukan merupakan langkah-langkah baku yang harus diikuti secara kaku, setiap pengembangan tentu saja dapat memilih dan menentukan langkah-langkah yang paling tepat bagi dirinya berdasarkan kondisi khusus yang dihadapinya dalam proses pengembangan (Ardhana, 2002:9). Dalam penelitian pengembangan ini, peneliti tidak menggunakan semua langkah-langkah dari model pengembangan Brog dan Gall, tetapi hanya menggunakan tujuh langkah karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya serta disesuaikan dengan karakteristik produk yang akan dikembangkan. Prosedur penelitian dan pengembangan yang digunakan mengacu pada model pengembangan (*research and development*) *Borg dan Gall* (1983:775) antara lain: (1) penelitian awal (analisis kebutuhan)

terhadap peserta didik dan pelatih/guru ekstrakurikuler bolabasket SMP Negeri 4 Malang, (2) perencanaan produk awal, (3) evaluasi ahli, (4) uji coba kelompok kecil menggunakan 12 subjek, (5) revisi produk berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil, (6) uji coba kelompok besar menggunakan 48 subjek, (7) merevisi hasil uji coba kelompok besar sekaligus menyempurnakan produk.

Rumus yang digunakan untuk menganalisis menggunakan rumus dari Sudijono (2010:43) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Angka Persentase.  
 f : Frekuensi yang sedang dicari persentase.  
 N : *Number of cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu).

Rumus diatas digunakan untuk menganalisis data kuantitatif dari hasil uji kelompok kecil dan uji kelompok besar (uji lapangan) dan untuk mengetahui klasifikasi

presentase dapat disajikan pada tabel, analisis presentase kelayakan produk dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini.

**Tabel 1.1 Analisis Presentase Tingkat Kelayakan Produk**

Persentase	Keterangan
80% - 100%	Valid
60% - 79%	Cukup valid
50% - 59%	Kurang valid/diganti
<50%	Tidak valid/diganti

(Sumber: Arikunto dan Jabar, 2010:35)

## HASIL

Pada tabel 1.2 akan disajikan data hasil analisis kebutuhan di lapangan yang berupa penyebaran angket kepada 1 pelatih ekstrakurikuler bolabasket dan peserta didik ekstrakurikuler bolabasket sebanyak 20 peserta didik, pengembangan produk dari evaluasi ahli yang dilakukan oleh 2 ahli (ahli bolabasket dan ahli media pembelajaran), uji coba tahap I (kelompok kecil) dan uji coba tahap II (kelompok besar).

**Tabel 1.2 Data Hasil Analisis Kebutuhan, Evaluasi Ahli dan Uji Coba Kelompok**

No	Komponen	Temuan
1	Analisis Kebutuhan	
	a. Penyebaran angket kepada peserta didik	a. 100% Peserta didik sudah pernah mendapatkan kompetensi tentang teknik dasar tembakan ( <i>shooting</i> ) b. 70% peserta didik menyatakan media yang digunakan pelatih belum memberikan kemudahan dalam memahami konsep c. 75% peserta didik menyatakan media yang digunakan pelatih belum memberikan kemudahan dalam menerapkan dan mempraktikkan teknik dasar tembakan ( <i>shooting</i> ) d. 65% peserta didik setuju jika digunakan media <i>electronic book</i> dalam pembelajaran teknik dasar tembakan ( <i>shooting</i> ) e. 100% peserta didik setuju jika dikembangkan media <i>electronic book</i> dalam pembelajaran teknik dasar tembakan ( <i>shooting</i> )

2	Pembuatan rancangan produk	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk rancangan produk awal</li> </ul>
3	Evaluasi Ahli a. Ahli Bolabasket	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penambahan materi sejarah &amp; perkembangan bolabasket di Amerika Serikat atau Indonesia</li> <li>Organisasi bolabasket ditambahkan struktur organisasi saat ini</li> <li>Sepatu bolabasket dan kostum dipertegas bahan yang bagus untuk digunakan</li> <li>Penambahan gambar langkah-langkah teknik dasar tembakan (<i>shooting</i>) bolabasket dan gunakan <i>video</i> berbahasa Indonesia.</li> </ol>

No	Komponen	Temuan
	b. Ahli Media	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perlu dibuat <i>file Electronic Book</i> Teknik Dasar Tembakan (<i>Shooting</i>) yang <i>user</i> (pengguna) bias langsung mengakses, tidak perlu install <i>flash</i> dll. Media yang baik harus bias semuda hmungkin dipakai oleh <i>user</i> (pengguna)</li> <li>Perlu dilakukan uji coba system <i>online</i> untuk melihat performa <i>.html</i> (<i>hyper text markup language</i>), dan <i>.swf</i>(<i>small web format</i>)</li> </ol>
4	Evaluasi Kelompok Uji Coba a. Hasil uji coba kelompok kecil 1. Peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berdasarkan data hasil uji coba kelompok kecil diperoleh rata-rata persentase 95,56%, sehingga produk <i>Electronic Book</i> Teknik Dasar Tembakan (<i>Shooting</i>) dapat digunakan untuk pembelajaran</li> </ul>
	b. Hasil uji coba kelompok besar 1. Pesertadidik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berdasarkan data hasil uji coba kelompok besar diperoleh rata-rata persentase 92,17%, sehingga dapat disimpulkan bahwa produk <i>Electronic Book</i> Teknik Dasar Tembakan (<i>Shooting</i>) dapat digunakan untuk pembelajaran peserta didik SMP Negeri 4 Malang.</li> </ul>
5	Hasil (revisi produk) evaluasi ahli dan uji coba	<ul style="list-style-type: none"> <li>Produk Akhir <i>Electronic Book</i> Teknik Dasar Tembakan (<i>Shooting</i>) sebagai Media Pembelajaran di SMP Negeri 4 Malang Ekstrakurikuler Bolabasket</li> </ul>

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian awal (*need assessment*) yang dilakukan peneliti pada tanggal 4 dan 6 Maret 2014, menggunakan angket analisis kebutuhan yang diambil secara acak terhadap 20 peserta didik di SMP Negeri 4 Malang, diperoleh data sebagai berikut : (1) 20 Peserta didik (100%) menyatakan sudah

pernah mendapatkan kompetensi tentang teknik dasar tembakan (*shooting*), (2) 14 peserta didik (70%) menyatakan menyatakan media yang digunakan pelatih/guru belum memberikan kemudahan dalam memahami konsep, (3) 15 peserta didik (75%) menyatakan menyatakan media yang digunakan pelatih/guru belum memberikan

kemudahan dalam menerapkan dan mempraktekan teknik dasar tembakan (*shooting*), (4) 13 peserta didik (65%) menyatakan setuju jika digunakan media *electronic book* dalam pembelajaran teknik dasar tembakan (*shooting*), (5) 20 peserta didik (100%) menyatakan setuju jika dikembangkan media *electronic book* dalam pembelajaran teknik dasar tembakan (*shooting*).

Berdasarkan hasil dari evaluasi ahli media pembelajaran yaitu 75%, berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan, maka dapat dikatakan bahwa *electronic book* teknik dasar tembakan (*shooting*)bolabasket ini memenuhi kriteria (60% - 79%) maka dikatakan cukup valid (dapat digunakan dengan revisi) sehingga produk ini dapat digunakan untuk panduan latihan tembakan (*shooting*) dalam permainan bolabasket. Serta memberikan sebuah saran dan masukan yaitu berupa: Perlu dibuat *fileElectronic Book* Teknik Dasar Tembakan (*Shooting*) yang *user* (pengguna) bisa langsung mengakses, tidak perlu instal *flash* dll. Media yang baik harus bisa semudah mungkin dipakai oleh *user* (pengguna), perlu dilakukan uji coba system *online* untuk melihat performa *.html* (*hyper text markup language*), dan *.swf*(*small web format*).

Berdasarkan hasil dari evaluasi ahli bolabasket yaitu 53,03%, berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan, maka dapat dikatakan bahwa *electronic book* teknik dasar tembakan (*shooting*)bolabasket ini memenuhi kriteria (50% – 59 %) maka dikatakan kurang valid (dapat digunakan dengan revisi) sehingga produk ini dapat digunakan untuk

panduan latihan tembakan (*shooting*) dalam permainan bolabasket. Serta memberikan sebuah saran dan masukan yaitu berupa: Penambahan materi sejarah & perkembangan bolabasket di Amerika Serikat atau Indonesia, organisasi bolabasket ditambahkan struktur organisasi saat ini, sepatu bolabasket dan kostum dipertegas bahan yang bagus untuk digunakan, penambahan gambar langkah-langkah teknik dasar tembakan (*shooting*) bolabasket dan gunakan *video* berbahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis uji coba kelompok kecil memperoleh persentase 95,83% maka dikatakan sangat valid (dapat digunakan) sehingga produk ini dapat digunakan untuk panduan latihan teknik dasar tembakan (*shooting*)bolabasket.

Berdasarkan hasil analisis uji coba kelompok kecil memperoleh persentase 92,19% maka dikatakan sangat valid (dapat digunakan) sehingga produk ini dapat digunakan untuk panduan latihan teknik dasar tembakan (*shooting*)bolabasket.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan Dan Saran**

Bolabasket adalah suatu permainan yang menggunakan bola besar dimainkan oleh 2 regu yang masing-masing regu terdiri dari 5 pemain, tujuan dari kedua tim adalah mendapatkan angka dengan memasukkan bola kedalam keranjang lawan dan mencegah lawan mendapatkan angka. Menggunakan kecepatan (kaki dan tangan) dan kesiapan (keseluruhan gerak tubuh) dalam waktu yang tepat. Pada *E-book* dilengkapi dengan sejarah perkembangan bolabasket (di Amerika dan di Indonesia), sarana dan prasarana (lapangan, bola, sepatu basket,

kostum basket, perlengkapan tambahan), teknik dasar tembakan (*shooting*) bolabasket ada 6 materi teknik dasar tembakan (*shooting*) beserta video, evaluasi untuk mempermudah pengguna melakukan *flash back* materi yang baru saja dipelajari, serta instrumen musik.

Pada bagian ini dikemukakan saran - saran oleh peneliti sehubungan dengan produk yang dikembangkan. Saran-saran yang dikemukakan meliputi saran pemanfaatan, saran diseminasi dan saran pengembangan lebih lanjut. Pengembangan *electronic book* teknik dasar tembakan (*shooting*) sebagai media pembelajaran di ekstrakurikuler bolabasket SMP Negeri 4 Malang dapat membantu siswa untuk mengasah keterampilan ketepatan tembakan (*shooting*) yang diinginkan. Produk pengembangan ini diharapkan dapat dijadikan panduan pelatih terkait latihan hasil ketepatan tembakan (*shooting*) dalam olahraga bolabasket. Produk yang dihasilkan merupakan produk yang ditujukan untuk peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMP Negeri 4 Malang, akan tetapi tidak menutup kemungkinan produk ini bisa digunakan oleh SMP lain yang juga menyelenggarakan kegiatan latihan bolabasket.

Dalam menyebarkan pengembangan produk, sebaiknya produk *electronic book* teknik dasar tembakan (*shooting*) bolabasket ini dievaluasi kembali agar produk lebih sempurna dan bermanfaat untuk masyarakat luas, dan saran untuk pelatih/guru ekstrakurikuler bolabasket yakni pada saat latihan teknik dasar tembakan (*shooting*) bolabasket, seharusnya pelatih/guru memberikan materi teknik dasar tembakan (*shooting*) bolabasket

secara bertahap dengan latihan yang menyenangkan dan mudah dilakukan agar dapat menarik minat peserta didik untuk melaksanakan latihan teknik dasar tembakan (*shooting*) bolabasket.

Demikian saran-saran terhadap pemanfaatan, diseminasi, maupun pengembangan produk lebih lanjut terhadap pengembangan *electronic book* teknik dasar tembakan (*shooting*) sebagai media pembelajaran di ekstrakurikuler bolabasket SMP Negeri 4 Malang.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Akros. 1999. *Buku Penuntun Bolabasket Kembar*. Jakarta: PT GRAHA GRAFIDO PERSADA.
- Arikunto, S. & Jabar, C., S., A. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ardhana, W. 2002. *Makalah Disajikan dalam Lokakarya Angkatan II Metodologi Penelitian pengembangan Bidang Pendidikan dan Pembelajaran*. Hotel Asida Batu. Malang 22-24 Maret 2002.
- Brog, W.R. And Gall, M.D. 1983. *Educational Research: An Introduction*, Fourth Edition. New York: Longman.
- Kosasih, Danny. 2008. *Basketball Fundamental*. Semarang: Karang Turi Media.
- Sudijono, Anas. 2010. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persaja.
- Universitas Negeri Malang (UM). 2009. *Pedoman Pendidikan UM*. Malang: Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan

Perencanaan, dan Sistem  
Informatika UM.

Universitas Negeri Malang. 2010.  
*Pedoman Penulisan Karya  
Ilmiah (Skripsi, tesis,  
disertasi, artikel, makalah,  
tugas akhir, laporan  
penelitian), Edisi Kelima.*  
Malang: UM Press.